

## ABSTRAK

**Siti Yolanda Nurfauziyyah:** *Peran Sabar Dalam Membentuk Kesehatan Mental Pada Anak Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Desa Kebulen Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)*

Di dalam penelitian ini anak tidak memiliki orangtua yang utuh karena salah satu orangtua mereka pergi bekerja ke luar negeri sebagai tenaga kerja wanita. Hal itu bisa mengakibatkan kesehatan mental anak bisa terganggu karena pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan pada anak masih tergantung pada orang tua dan keluarga, karena kemandirian belum dapat terbentuk secara sempurna pada diri anak. Terdapat beberapa kondisi yang memungkinkan anak hanya bisa mendapat pengasuhan dari salah satu pihak orang tuanya, atau bahkan tidak sama sekali. Salah satunya adalah anak yang ditinggalkan ibunya bekerja sebagai tenaga kerja wanita di luar negeri sehingga menyebabkan peran ibu terpaksa harus digantikan oleh ayah atau keluarganya yang lain.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui kondisi kesehatan mental yang terjadi pada anak yang ditinggal ibunya bekerja di luar negeri di Desa Kebulen Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu, 2) Untuk mengetahui metode sabar dalam membentuk kesehatan mental pada anak tenaga kerja wanita. 3) Untuk mengetahui peran sabar dalam membentuk mental yang sehat pada anak yang ditinggal oleh ibunya pekerja di luar negeri di Desa Kebulen Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan spesifikasi penelitian yang bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dengan mengambil jenis data kualitatif dan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan metode analitis deskriptif dan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa: 1) Kondisi kesehatan mental pada anak yang ditinggal ibunya bekerja di luar negeri sebagai tenaga kerja wanita. Kondisinya yang dialami berbeda-beda. Mulai dari yang awalnya tidak menerima sampai menangis dan akhirnya setelah tumbuh dewasa memahaminya, ada yang memang kondisinya baik baik saja dari awal menerima kepergian ibunya untuk bekerja jauh karena memang ditinggalkan pas remaja dan tentu sudah paham dan mengerti. 2) Sabar merupakan salah satu metode dalam membantu individu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya berdasarkan ajaran Islam dengan menerima segala sesuatu berupa ujian dan cobaan yang datang dari Allah Swt serta menerima dengan lapang dada dan tidak lupa untuk tetap mendekati diri kepada Allah Swt supaya mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. 3) Peran sabar dalam membentuk kesehatan mental pada anak yang ditinggal ibunya bekerja di luar negeri sebagai tenaga kerja wanita. Tentu saja sangat berperan karena setiap subjek hampir mempunyai dan menanamkan peran sabar dalam dirinya dan kesehatan mental pada anak tenaga kerja wanita cukup baik karena mereka menanamkan peran sabar dalam dirinya sehingga semuanya bisa terkontrol dan terkendali. Tentu saja mereka bisa mengontrol dan mengendalikan masalah yang terjadi pada hidup mereka sehingga dapat membentuk kesehatan mental dalam dirinya dengan baik.

**Kata Kunci:** Sabar, Kesehatan Mental, Anak, Tenaga Kerja Wanita.